



**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP ADAB
BERBICARA SISWA MI ISLAMIAH SIJONO
WARUNGSEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

EVI SULISTIYANI
NIM. 2021210114

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Januari 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PA1 17.259 Sul P
NO. INDUK	:	1721259

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : EVI SULISTIYANI

N I M : 2021210114

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Adab berbicara Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang Menyatakan



EVI SULISTIYANI
NIM. 2021210114

Maskhur, M.Ag
Keputon RT. 02 RW. 02 Blado
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alfi Lailatinnikmah

Pekalongan, April 2016
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : EVI SULISTIYANI

NIM : 2021210114

Judul : PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP ADAB
BERBICARA SISWA MI ISLAMIYAH SIJONO
WARUNGSEM BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Slamet Joyo) dan Ibunda tercinta (Ibu Sulekhah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Miftachus Surur) dan Adik-Adikku tersayang (Alaika Dzuniam, Haidarul Ulum, dan M. Nico Syahdan). Kalian selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. (Om Zainuri, S.Pd.I., dan Mbak Nur Fitriyah, S.Ag.) Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya:

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Al-Kahfi ayat 46).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: PT. Toha Putra, 2005), hlm. 574.

ABSTRAK

Evi Sulistiyani. 2016. *Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Adab berbicara Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Maskhur, M.Ag

Kata kunci : Perhatian Guru dan Adab berbicara Siswa

Adab berbicara adalah adab atau sopan santun tentang tata cara berbicara baik dengan orang tua, teman sebaya maupun masyarakat sekitar. Adab berbicara ini merupakan hal yang juga penting untuk diperhatikan. Karena ada pepatah yang mengatakan “lidahmu adalah harimaumu”, dari peribahasa itu maka dapat diasumsikan bahwa perilaku seseorang dapat dinilai dari tutur atau tata bahasanya. Semakin baik tata bahasa seseorang maka akan jauh dari kesalahpahaman dan perselisihan, sedangkan semakin buruk tata bahasa seseorang maka akan mendekatkan orang tersebut kepada perselisihan dan permusuhan hanya karena tutur kata kurang baik. Untuk itu anak harus diajarkan tentang adab berbicara yang baik.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?. Bagaimana adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?. Bagaimana pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perhatian guru siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, untuk mendeskripsikan adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, untuk menganalisa seberapa tingkat pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Kegunaan penelitian diharapkan dapat dijadikan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru di MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang agar mengajarkan adab berbicara kepada siswanya.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Data peneliti analisis menggunakan rumus regresi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertama, Perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang perhatian guru siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel X) sebesar 82,58 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Kedua, Adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel Y) sebesar 86,04 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Ketiga, Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 0,804$ dengan $N = 24$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 0,686$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 0,804 > 0,686$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Adab berbicara Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala sekolah, guru dan siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Para guru yang telah mendidiku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, April 2016

Penulis



EVI SULISTIYANI
NIM. 2021210114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN DAN GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II PERHATIAN GURU DAN ADAB BERBICARA	24
A. PERHATIAN GURU.....	24
1. Pengertian Perhatian Guru	24

2. Bentuk Perhatian Guru	27
3. Perhatian Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	31
B. Adab berbicara.....	36
1. Pengertian Adab berbicara	36
2. Dasar Adab berbicara	39
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adab berbicara	42
4. Cara Pembinaan Adab berbicara	44
5. Indikator Adab Berbicara	49
 BAB III GAMBARAN UMUM MI ISLAMİYAH SIJONO WARUNGASEM	
BATANG	52
A. Profil MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang	52
1. Sejarah Berdiri	52
2. Letak Sekolah	53
3. Visi dan Misi	53
4. Struktur Organisasi	54
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	55
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
B. Data Tentang Perhatian Guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang	59
C. Data Tentang Adab berbicara Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang	62

BAB IV	PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP	
	ADAB BERBICARA SISWA MI ISLAMİYAH SIJONO	
	WARUNGSEM BATANG	66
	A. Analisis data tentang perhatian guru MI Islamiyah	
	Sijono Warungsem Batang	66
	B. Analisis data tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah	
	Sijono Warungsem Batang.....	69
	C. Pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara	
	siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang	73
BAB V	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 3.1	Tabel Keadaan Guru dan Karyawan MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang Tahun Pelajaran 2015/2016	56
Tabel 3.2	Jumlah Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	57
Tabel 3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang Tahun Pelajaran 2015/2016	58
Tabel 3.4	Nama-Nama Responden	59
Tabel 3.5	Klasifikasi jawaban angket tentang Perhatian Guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel X)	60
Tabel 3.6	Rekapitulasi jawaban angket tentang Perhatian Guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel X)	61
Tabel 3.7	Klasifikasi jawaban angket tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel Y)	63
Tabel 3.8	Rekapitulasi jawaban angket tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel Y)	64
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data (Variabel X)	68
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data (Variabel Y)	72
Tabel 4.3	Koefisien pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang	73
Tabel 4.4	Nilai t_{tabel}	77



BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengemban profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru sebagai pembina berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.¹

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya membangun bangsa dan negara.³

¹ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 41

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hlm. 31.

³ *Ibid.*, hlm. 31.

Islam menganjurkan kepada para guru agar membiasakan peserta didik dengan etika dan akhlak Islam karena demikian itu termasuk kaidah yang dibuat Islam untuk mendidik peserta didik agar interaksi peserta didik dengan orang lain selalu dibangun di atas akhlak yang mulia. Sebaiknya seorang guru banyak belajar tentang hakekat dan makna mendidik, baik dari Al-Quran maupun sunnah Rasulullah SAW.

Menjadi guru teladan merupakan suatu proses pembelajaran seorang guru untuk mendapatkan kesempurnaan dan keridhaan Allah SWT dalam ilmu yang dimiliki. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak, bersinergi dengan kemampuan intuisi dan hatinya.⁴

Utamanya dalam pendidikan Islam seorang guru yang memiliki kepribadian baik, patut untuk ditiru peserta didik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agamis. Salah satu komponen kompetensi keguruan adalah: kompetensi moral akademik, seorang guru bukan hanya orang yang bertugas untuk mentransfer ilmu (*Transfer Knowledge*) tetapi juga orang yang bertugas untuk mentransfer nilai (*Transfer of Value*). Guru tidak hanya mengisi otak peserta didik (*Kognitif*) tetapi juga bertugas untuk mengisi mental mereka dengan nilai-nilai baik dan luhur mengisi afektifnya.⁵

⁴ Amir Tengku Ramly, *Menjadi Guru Bintang* (Bekasi: Pustaka Inti, 2006), hlm. 117.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 86.

Pada umumnya peserta didik sangat mengidamkan gurunya memiliki sifat-sifat yang ideal sebagai sumber keteladanan, bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar menguasai materi ajar, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, dan sebagainya. Perilaku peserta didik sangat erat kaitannya dengan keteladanan yang dimiliki guru. Karena seorang guru yang teladan akan mudah menggugah, mempengaruhi peserta didik untuk lebih giat belajar dan berusaha mencipatakan perilaku yang baik dalam pribadinya. Sebagaimana yang telah dicontohkan guru sesuai dengan tuntutan professional, guru harus memiliki kepribadian yang sedemikian rupa sebagai pribadi panutan. Sifat keteladanan seorang guru untuk dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik dalam banyak segi yang ditekankan dalam Islam, dan Rasulullah SAW adalah menjadi contoh teladan (*Uswatun Khasanah*) pertama di lingkungan sekolah.⁶

Tujuan utama dari pendidikan ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tau arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tau membedakan buruk dengan baik, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.⁷ Karena itu, jika anak dalam keluarga

⁶ Mohammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 234.

⁷ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), Cet.1, hlm.11.

telah dididik mengenai nilai Islami, maka anak akan berperilaku yang Islami pula dalam berinteraksi dengan temannya di lingkungan sekolah.

Pendidikan perlu diarahkan untuk mengembangkan iman, akhlak, hati nurani, budi pekerti, serta aspek kecerdasan dan ketrampilan, sehingga terwujud keseimbangan. Dengan demikian, pendidikan agama secara langsung akan mampu memberikan kontribusi terhadap seluruh dimensi perkembangan manusia Indonesia seutuhnya. Begitu pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak harus ditanamkan secara diri pada anak-anak terutama oleh orang tua karena sesungguhnya merupakan suatu yang fundamental atau dasar dalam memberikan arah serta penentuan hidup mereka setelah dewasa sekaligus sebagai pegangan hidup yang mempengaruhi akhlak mereka dalam bermasyarakat, berbangsa, dan beragama.⁸

Peserta didik madrasah ibtidaiyah yang dalam tahap perkembangannya termasuk dalam masa pelajar yakni remaja awal yang merupakan transisi dari masa anak menuju usia remaja yang mulai mengalami perubahan dalam sikap serta perilakunya sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisiknya. Masa pelajar sangat terbuka dengan pengaruh yang datang dari luar dirinya seperti dari keluarga, lingkungan, pergaulan, teman sebaya, dan teman kuliah. Makanya tidak jarang banyak dijumpai peserta didik baik yang laki-laki atau perempuan dalam pergaulan kurang mencerminkan kepribadian yang islami, seperti membuang sampah sembarangan, makan sambil berjalan, memakai busana

⁸ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 18.

yang ketat dan mengikuti gaya berbusana artis, selain itu ada juga pelajar yang suka nongkrong di depan kelas sambil membuat keonaran, dan lain-lain.⁹

Adab berbicara adalah adab atau sopan santun tentang tata cara berbicara baik dengan orang tua, teman sebaya maupun masyarakat sekitar. Adab berbicara ini merupakan hal yang juga penting untuk diperhatikan. Karena ada pepatah yang mengatakan “lidahmu adalah harimaumu”, dari peribahasa itu maka dapat diasumsikan bahwa perilaku seseorang dapat dinilai dari tutur atau tata bahasanya. Semakin baik tata bahasa seseorang maka akan jauh dari kesalahpahaman dan perselisihan, sedangkan semakin buruk tata bahasa seseorang maka akan mendekatkan orang tersebut kepada perselisihan dan permusuhan hanya karena tutur kata yang kurang baik. Untuk itu anak harus diajarkan tentang adab berbicara yang baik.

Dari hasil observasi sementara yang peneliti lakukan diketahui bahwa banyak siswa MI Islamiyah Sijono Warungasem Batang yang mempunyai sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam: seperti suka mengejek temannya, berbicara kotor dan tidak sopan, bertengkar dan lain sebagainya. Maka untuk itu MI Islamiyah Sijono Warungasem Batang pendidikan akhlaqnya perlu ditingkatkan, agar peserta didik memiliki perilaku yang lebih baik. Ironisnya hal ini dibiarkan oleh orang tua siswa tanpa ada pengajaran tentang adab berbicara siswa.¹⁰

⁹ Syaikh M. Jamaludin Mahfud, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000), hlm. 113

¹⁰ Hasil observasi pada siswa MI Islamiyah Sijono Warungasem Batang tanggal 9 Juli 2014.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "*Pengaruh Perhatian guru Terhadap Adab berbicara Siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang*" dengan alasan sebagai berikut:

1. Akhlak tidak dibawa sejak lahir tetapi secara bertahap sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu. Pembentukan akhlak juga dipengaruhi oleh pemahaman konsep diri, jadi apabila pemahaman konsep diri seseorang itu baik, apakah kepribadian orang tersebut akan sejalan dengan konsep dirinya.
2. Peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah merupakan individu yang berusia muda antara 6-12 tahun, pada usia muda itu masih terbuka peluang bagi perkembangan dan perubahan adab berbicara di masa datang dan adab berbicara siswa umumnya masih mudah terbentuk.
3. Mengingat MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam, sudah sewajarnya perilaku siswanya memiliki adab berbicara yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?
2. Bagaimana adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?
3. Bagaimana pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.
2. Untuk mendeskripsikan adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.
3. Untuk menganalisa seberapa tingkat pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoretis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya wawasan dan wacana dalam pengetahuan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan pada anak. Sedangkan kegunaan secara praktis: 1) Bagi guru di MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru di MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang agar mengajarkan adab berbicara yang baik kepada siswanya. 2) Bagi siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan adab berbicara dengan orang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di rumah, dan sebagainya.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminto guru adalah seseorang mempunyai pekerjaan mengajar. Istilah guru sebetulnya sudah ada sejak dulu, dalam Islam istilah guru berkaitan erat kepada Nabi Muhammad saw. Karena beliau merupakan guru pertama dalam Islam yang mengajarkan tentang segala sesuatu kepada sesama manusia atau dengan kata lain sebagai *rahmatan lil 'alamin*, kemudian setelah beliau wafat maka tugas selanjutnya di emban oleh para ulama-ulama sebagai pewaris para Nabi. Istilah guru mengalami perubahan istilah tetapi intinya sama yaitu orang yang mempunyai pekerjaan mengajar seperti di lingkungan sekolah dasar sampai sekolah menengah guru masih tetap dengan istilah guru.¹²

Menurut Abdul Mujib, guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik dididik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial. Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan kemasyarakatan merupakan tugas guru yang juga tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hlm. 31.

¹² W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2000), hlm. 13.

Pancasila. Memang tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.¹³

Menurut Ramayulis, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tanggung jawab seorang pendidik adalah mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syariat-Nya, mendidik diri supaya beramal saleh dan mendidik masyarakat untuk saling menasihati dalam melaksanakan kebenaran, saling menasehati agar tabah dalam menghadapi kesusahan, beribadah kepada Allah serta menegakkan kebenaran. Tanggung jawab itu bukan hanya sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap anak didik, tetapi lebih jauh dari itu. Pendidikan akan mempertanggungjawabkan atas segala tugas yang dilaksanakannya kepada Allah. Tanggung jawab dalam Islam bernilai keagamaan, berarti kelalaian seseorang terhadapnya akan dipertanggung jawabkan di hari kiamat dan bernilai keduniawian, dalam arti kelalaian seseorang terhadapnya dapat dituntut di pengadilan oleh orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya.¹⁴

Secara bahasa (etimologi) kata akhlak ialah bentuk jamak dari mufrodnya *khuluq* (**خُلُق**) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku,

¹³ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 42.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 89.



atau tabi'at.¹⁵ Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani, pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁶

Etika atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus dalam ujian tertulis. Barangkali akan baik jika mata pelajaran yang biasanya ke arah kognitif itu diorientasikan pada pemberian alokasi waktu untuk mengajak anak didik mendiskusikan topik-topik atau bagian-bagian dari apa yang disebut moral. Sedangkan prakteknya harus diukur dari kehidupan keseharian.¹⁷

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.¹⁸ Menurut Abdurrahman An-Nahwi dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, mengemukakan bahwa pengaruh penggunaan metode cerita tentang kisah-kisah nabi dalam kegiatan belajar mengejar

¹⁵ Rachmat Djatnika *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2006), hlm. 26.

¹⁶ Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak* (Surabaya: Al-Ikhlas, 2001), hlm. 14..

¹⁷ A. Qodry, A. Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 108

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, *op.cit.*, hlm. 54-55.

mempunyai dampak yang positif terhadap peningkatan belajar anak khususnya.¹⁹

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Skripsi Abdul Mujib yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rumus *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil perhitungan didapatkan nilai $r_{xy} = 0,874$ dimana dapat patokan interpelasi r termasuk dalam kategori yang sangat kuat. Pada taraf signifikansi 1 % dan 5 % didapatkan hasil bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ 1 % maupun 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan akhlak remaja di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima kebenarannya..²⁰

Skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul *Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi Kasus Di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa setiap orang tua menyadari bahwa hakikatnya anak adalah amanat dari Allah yang

¹⁹ Abdurrahman An-Nahwi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Ter. Drs. Henry Noer Ali (Bandung: Diponegoro, 2001). hlm. 103.

²⁰ Abdul Mujib, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 86.

dipercayakan kepada dirinya, di antara sekian perintah Allah yang berkenaan dengan amanatnya yang berupa anak-anak, bahwa setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Agar mereka tidak menjadi anak yang lemah iman dalam kehidupan dunianya dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh dengan terbentuknya kepribadian anak, sehingga terhindar dari siksaan api neraka.²¹

Ulumudin dalam skripsinya yang berjudul “*Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Terban Warungasem Batang*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan terhadap pembentukan akhlak siswa SDN Terban Warungasem, karena pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang efektif terhadap akhlak siswa. Diantara peran pendidikan agama Islam adalah sebagai penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.²²

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan ketiga peneliti di atas adalah pada penelitian peneliti ditekankan tema tentang perhatian guru dan adab berbicara siswa, selain itu bentuk analisis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus

²¹ Khusnul Khotimah “Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di Smp Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2001), hlm. 77.

²² Ulumudin, “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V dan VI SDN Terban Warungasem”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 73

produc moment. Fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah mencari pengaruh antara variabel X yakni perhatian guru dengan variabel Y yakni adab berbicara siswa. Subjek penelitian peneliti adalah siswa di MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

3. Kerangka Berpikir

Adab merupakan aspek terpenting dalam diri individu yang memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional intelektual, sosial, dan spiritual yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan, sehingga kepribadian berpengaruh kuat terhadap tingkah laku individu. Setiap individu akan memberikan penafsiran yang berbeda terhadap sesuatu yang dihadapinya, di mana ini berkaitan dengan keseluruhan sikap dan pandangan individu terhadap dirinya dan hal itu berpengaruh besar terhadap pengalamannya. Pengalaman positif bagi individu akan membentuk akhlak yang terpuji sebaliknya pengalaman yang buruk akan membentuk akhlak yang tercela, dan hal ini juga akan sejalan dengan pembentukan akhlaknya.

Adab merupakan sifat khas dari diri seseorang dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Oleh karena itu selain faktor keluarga atau pembawaan sejak lahir, faktor terbentuknya akhlak yang tidak boleh diabaikan adalah faktor lingkungan dan pendidikan. Usia siswa madrasah ibtidaiyah adalah usia saat mencari bentuk dan identitas bagi corak kehidupan yang akan dijalannya, umumnya adab siswa madrasah ibtidaiyah masih mudah terbentuk, sedangkan adab yang tangguh dapat

terbentuk jika pemahaman terhadap sesuatu telah tertanam pada diri seseorang yang selanjutnya akan menjadi landasan baginya dalam berbuat dan bertingkah laku. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman adab berbicara yang terpuji agar kepribadian yang terbentuk pada siswanya positif atau memiliki akhlakul karimah dalam hal berbicara.

Anak yang memiliki adab berbicara yang baik akan jauh dari kesan urakan, nakal, jauh dari perselisihan dan salah paham. Namun anak yang memiliki adab berbicara yang kurang baik seperti: selalu berkata yang kotor dan jorok, selalu mengumpat, selalu menebar fitnah, maka anak tersebut akan dekat dengan permusuhan dan perselihan. Untuk itu orang tua harus memiliki perhatian yang lebih untuk mengajarkan tentang adab berbicara yang baik, khususnya bagi siswa di MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui analisis data yang terkumpul.²³ Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa: “terdapat pengaruh antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang”.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 67.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.²⁴

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikaji dan dinilai, yang diperoleh dari siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data yang akan digunakan sebagai landasan pemikiran, kajian dan penyusunan terhadap objek kajian, yaitu buku-buku sebagai sumber referensi.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.²⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

²⁴ Wahyu MS dan Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Jakarta: Usaha Nasional, 2007), hlm. 48-49.

²⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Adapun indikatornya:

- 1) Guru mengajarkan adab berbicara dengan tata krama
- 2) Guru mengajarkan adab berbicara dengan sopan santun
- 3) Guru mengajarkan adab berbicara dengan intonasi
- 4) Guru mengajarkan adab berbicara dengan memperhatikan tempat
- 5) Guru mengajarkan adab berbicara dengan memperhatikan situasi.²⁶

Masing-masing indikator memiliki 5 pertanyaan sehingga jumlah pertanyaan pada variabel X sebanyak 25 pertanyaan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, indikatornya meliputi:

- 1) Cara bicara dengan tata krama
- 2) Cara bicara dengan sopan santun
- 3) Cara bicara dengan intonasi
- 4) Cara bicara dengan memperhatikan tempat
- 5) Cara bicara dengan memperhatikan situasi.²⁷

²⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo Semarang, 2008), hlm. 7.

²⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2010), Cet. III, hlm. 212.

Masing-masing indikator memiliki 5 pertanyaan sehingga jumlah pertanyaan pada variabel X sebanyak 25 pertanyaan.

4. Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁸ Adapun yang dijadikan populasi adalah siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang dengan jumlah 103. Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.²⁹ Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti. Peneliti mengambil sampel siswa kelas VI MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang sebanyak 24 siswa. Hal ini dinamakan juga dengan penelitian populasi.³⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

²⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 115.

²⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 33.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 216.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

b. Metode Angket

Metode angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek, dan subjek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang dan data tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, raport, notulen rapat dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yakni profil MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, meliputi:

³¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123.

³² Arif Furqon, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 248

³³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 102.

tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, sehingga peneliti menggunakan analisis “Pengaruh”. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi bobot nilai 1.³⁵

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung persamaan regresi linier sederhana³⁶

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

- 2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{N - 2}}$$

- 3) Menentukan nilai t_{test}

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

³⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 137

³⁶ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147.

di mana :

b : Koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0)₁ $\beta = 0$

S_b : adalah kesalahan standar koefisien regresi ditentukan dengan rumus :

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

a. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{test}

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang

2) Menentukan nilai t_{tabel} dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 1 %. Untuk menentukan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu penulis tentukan nilai db , dengan rumus : $db = N - 2$

3) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{test} . Jika $t_{tabel} \geq t_{test}$ maka = menolak H_0 / menerima H_a , maka hipotesis diajukan diterima. Jika $t_{tabel} \leq$

t_{test} maka = menerima H_0 / menolak H_a , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Perhatian Guru dan Adab Berbicara. Bagian pertama tentang Perhatian Guru, meliputi: Pengertian Perhatian Guru, Bentuk Perhatian Guru, Perhatian Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Bagian kedua tentang Adab berbicara, meliputi: Pengertian Adab berbicara, Dasar Adab berbicara, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adab berbicara, dan Cara Pembinaan Adab Berbicara, Indikator Adab Berbicara.

BAB III Gambaran Umum MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Bagian pertama tentang profil MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, meliputi: sejarah berdiri, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua data tentang perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Bagian ketiga data tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

BAB IV Pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, meliputi: Analisis data tentang perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, Analisis data tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, dan Pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel X) sebesar 82,58 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang perhatian guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel X) sebesar 1982 berada dalam $1953 \leq 2400$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel Y) sebesar 86,04 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang (Variabel Y) sebesar 2065 berada dalam $1953 \leq 2400$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 0,804$



dengan $N = 24$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 0,686$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 0,804 > 0,686$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang. Maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: “perhatian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang” dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh perhatian guru terhadap adab berbicara siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang hendaknya untuk mengajarkan tentang adab berbicara yang baik kepada siswanya, agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan santun.
2. Bagi siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang hendaknya untuk selalu menjaga adab bicarannya terlebih lagi berbicara dengan orang yang lebih tua .
3. Bagi orang tua siswa MI Islamiyah Sijono Warungsem Batang hendaknya untuk selalu memberikan perhatian dan bimbingannya agar tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Ali, M. Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amin, Ahmad. 2005. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Anis, Ibrahim. 2002. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Darul Ma'arif.
- An-Nahwi, Abdurrahman. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Ter. Drs. Henry Noer Ali. Bandung: Diponegoro.
- Arifin, M. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Athiyah, Muhammad Al-Abrosyi. 2000. *Ruh At-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*. Kairo: Paru Ihya Al-Kutubi Al-Arobiah.
- Azizy, A. Qodry, A. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia.
- Barnadib, Sutari Imam. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Barnawi, Bakir Yusuf. 2003. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: Bina Utama.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2001. *Pendidikan Islam dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Darajat, Zakiyah. 2005. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Cet. ke-V. Jakarta: Gunung Agung.
- Djatnika, Rachmat. 2006. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Falih, Ashadi dan Cahya Yusuf. 2003. *Akhlak Membentuk Pribadi Muslim*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Furqon, Arif. 2002. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hajar, Ibnu. 2002. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Haqani, Luqman. 2004. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Ulumudin.
- Hartati, Netty. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan bin Ali Al-Hijazy. 2001. *Al-Fikrut Tarbawy Inda Ibnu Qoyyim*, Penj. Muzaidi Hasbullah, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qoyyim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*. Jakarta: Siraja.
- Herman, Huda. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*/ Malang: IKIP Malang.
- Husin, Said Agil Al-Munawar. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Cet. ke-2. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Ikhsan, Baron Abu Bakar. 2000. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro.
- Kartono, Kartini. 2005. *Peran Orang Tua Memandu Anak*. Yogyakarta: Bulak Sumur.
- Khotimah, Khusnul. 2001. "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di Smp Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Mahfud, Syaikh M. Jamaludin. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mujib, Abdul. 2009. "Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa WonomertoKecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mustakim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo Semarang.
- Mustofa, A. 2007. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasir, Sahilun A. 2001. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Nasution, Thamrin dan Mulhalijah Nasution. 2008. *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Poerbakawatja, Soegarda. 2006. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwadarminto, WJS. 2009. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qodry, A., A. Azizy. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sobur, Alex. 2006. *Anak Masa Depan*. Bandung: Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudarsono. 2001. *Etika Islam tentang Kenekalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sudirman. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirin. 2007. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syadid, M., Manhaj Tarbiyah. 2003. *Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Rabbani Press.
- Ulumudin. 2010. "Peranan Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas V dan VI SDN Terban Warungasem", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2010. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahyu MS dan Muhammad Masduki. 2007. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ya'qub, Hamzah. 2003. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Yakan, Muna Hadad. 2001. *Hati-hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.

**ANGKET TENTANG ADAB BERBICARA SISWA
MI ISLAMIYAH SIJONO WARUNGSEM BATANG
(VARIABEL Y)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Nama Ayah :

Nama Ibu :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tkamu silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Indikator 1 : Cara bicara dengan tata krama

1. Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada orang yang lebih tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada teman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa dihadapan orang banyak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

B. Indikator 2 : Cara bicara dengan sopan santun

6. Apakah kamu menghindari mengatakan kata-kata kotor?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu langsung menjawab ketika ditanya orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu menjawab pertanyaan orang lain dengan ramah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu menjawab pertanyaan orang lain dengan jujur?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu berbicara dengan menggerakkan kepala?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

C. Indikator 3 : Cara bicara dengan intonasi

11. Apakah kamu berbicara dengan nada yang lemah lembut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu berbicara dengan menggunakan tangan sebagai penjelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu berbicara dengan tersenyum?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu berbicara dengan menghela nafas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu berbicara dengan perlahan-lahan dan mudah dipahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

D. Indikator 4 : Cara bicara dengan memperhatikan tempat

16. Apakah kamu berbicara dengan berbisik-bisik ketika banyak orang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu berbicara dengan terburu-buru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah Kamu berbicara dengan berdiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu berbicara dengan duduk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu menjadi pembicara di tempat umum?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

E. Indikator 5 : Cara bicara dengan memperhatikan situasi

21. Apakah kamu menatap wajah saat berbicara dengan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah kamu berbicara dengan jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah kamu berbicara dengan melihat situasi sekitar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah kamu berbicara sesuai dengan apa yang diketahui?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah kamu memotong pembicaraan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

**ANGKET TENTANG PERHATIAN GURU
MI ISLAMIYAH SIJONO WARUNGSEM BATANG
(VARIABEL X)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Nama Ayah :

Nama Ibu :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Indikator 1 : Guru mengajarkan adab berbicara dengan tata krama

1. Apakah gurumu mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada orang yang lebih tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah gurumu mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada teman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah gurumu mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada saudara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah gurumu mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa kepada orang tuamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah gurumu mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa dihadapan orang banyak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

B. Indikator 2 : Guru mengajarkan adab berbicara dengan sopan santun

6. Apakah gurumu mengajarkan menghindari mengatakan kata-kata kotor?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah gurumu mengajarkan langsung menjawab ketika ditanya orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah gurumu mengajarkan menjawab pertanyaan orang lain dengan ramah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah gurumu mengajarkan menjawab pertanyaan orang lain dengan jujur?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan menggerakkan kepala?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

C. Indikator 3 : Guru mengajarkan adab berbicara dengan intonasi

11. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan nada yang lemah lembut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan menggunakan tangan sebagai penjelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan tersenyum?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan menghela nafas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan perlahan-lahan dan mudah dipahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

D. Indikator 4 : Guru mengajarkan adab berbicara dengan memperhatikan tempat

16. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan berbisik-bisik ketika banyak orang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan terburu-buru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan berdiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

19. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan duduk?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
20. Apakah gurumu mengajarkan menjadi pembicara di tempat umum?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah

E. Indikator 5 : Guru mengajarkan adab berbicara dengan memperhatikan situasi

21. Apakah gurumu mengajarkan menatap wajah saat berbicara dengan orang lain?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
22. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan jelas?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
23. Apakah gurumu mengajarkan berbicara dengan melihat situasi sekitar?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
24. Apakah gurumu mengajarkan berbicara sesuai dengan apa yang diketahui?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
25. Apakah gurumu mengajarkan memotong pembicaraan orang lain?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PEKALONGAN)**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20-C-11/PP.009/1254/2016

Pekalongan, 18 April 2016

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Maskhur, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **EVI SULISTIYANI**

Nim : 2021210114

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP ADAB BERBICARA SISWA
MI ISLAMIYAH SIJONO WARUNGSEM BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohonkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 April 2016



An. Ketua.
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 1973 0112 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PEKALONGAN)

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20-C-11/PP.009/1254/2016

Pekalongan, 18 April 2016

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA MI ISLAMIYAH SIJONO

di-

KECAMATAN WARUNGSEM

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **EVI SULISTIYANI**

Nim : 2021210114

Semester : XI

Adalah mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP ADAB BERBICARA SISWA
MI ISLAMIYAH SIJONO WARUNGSEM BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 April 2016



Ketua,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 1973 0112 2000 03 1 001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SIJONO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG
Alamat : Jl. Makam Dowo No. 01 Sijono 51252

SURAT KETERANGAN

Nomer : 33 / MIS / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahfud, S.Pd.I
NIP. : 196903241993031001
Jabatan : Kepala MI Islamiyah Sijono

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Evi Sulistiyani
Nim : 2021210114
Prodi : PAI Tarbiyah

Adalah mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan telah melakukan penelitian di MI Islamiyah Sijono Warungasem Batang untuk menyelesaikan skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP ADAB BERBICARA SISWA
MI ISLAMIYAH SIJONO WARUNGSEM BATANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Warungasem, 15 April 2016
Kepala MI Islamiyah Sijono



Mahfud, S.Pd.I
NIP. 196903241993031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : EVI SULISTIYANI

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 10 Februari 1992

Alamat : Desa Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Islamiyah Sijono | lulus tahun 2003 |
| 2. MTs Tholabuddin Masin | lulus tahun 2006 |
| 3. SMA Bhakti Praja Batang | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Slamet Joyo

Pekerjaan : Dagang

Agama : Islam

Alamat : Desa Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sulekhah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Desa Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang Membuat



EVI SULISTIYANI
NIM. 2021210114